



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Kompetensi Sumber Daya Manusia (Studi Empiris Pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka)

Maria Santika¹, Wilhelmina Mitan² Fransiscus De Romario³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia¹²

Alamat: Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok

Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email:cantikaidong@gmail.com

Abstract

This study aims to examine whether human resource competency mediates the influence of accounting information systems on the quality of financial reports at Obor Mas Credit Union, Sikka Main Branch. The study employs a quantitative approach using a survey method. The population consists of all employees at Obor Mas Credit Union, Sikka Main Branch, with a saturated sampling technique, resulting in a sample size of 41 respondents. The data used in this study are quantitative, collected through questionnaires completed by respondents using a Likert scale. Data analysis was conducted using the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) version 2025 software. The findings indicate that human resource competency mediates the relationship between accounting information systems and the quality of financial reports. The Sobel test results show a calculated t-value of 2.100841, which is greater than the critical t-value at a significance level of 0.05, namely 2.0195 ($2.100841 > 2.0195$).

Keywords : *Accounting Information Systems, Quality Of Financial Reports, Human Resource Competency*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi sumber daya manusia memediasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka, dengan teknik pengambilan sampel jenuh sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui pengisian kuisioner oleh responden dengan menggunakan skala likert. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 2025. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memediasi hubungan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan

keuangan, dengan hasil uji sobel diperoleh nilai t hitung sebesar 2,100841 lebih besar dari nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,0195 ($2,100841 > 2,0195$).

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia.*

LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian di Indonesia sudah tergolong maju. Salah satu faktor pemicu maju dan berkembangnya perekonomian adalah meningkatnya pertumbuhan dan pendapatan nasional. Salah satu perusahaan yang ikut ambil bagian dalam kegiatan perekonomian Indonesia adalah koperasi. Berdasarkan undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, pada pasal 1 dijelaskan, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. Badan Pusat Statistik menyatakan jumlah koperasi aktif dari tahun 2016-2018 di Indonesia mengalami kenaikan dari 146 - 158 unit koperasi, sedangkan pada periode 2019 - 2024 Kemenkop UKM membubarkan sekitar 82.000 unit koperasi yang tidak aktif di Indonesia, dikarenakan terdapat permasalahan dalam pengelolaan keuangan koperasi. Salah satu jenis koperasi di Indonesia yang sangat berkembang saat ini adalah koperasi simpan pinjam (KSP) yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari anggota dan dipinjamkan kembali kepada anggota yang memerlukan bantuan dana. Koperasi simpan pinjam adalah bentuk usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lingkungan umumnya dan khususnya anggota koperasi dengan cara kredit.

KSP Kopdit Obor Mas cabang Utama Sikka merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang terletak di Jl. Kesehatan Beru, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka. Seperti koperasi pada umumnya, koperasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Untuk mengimbangi kemajuan teknologi serta menunjang keberhasilannya, KSP Kopdit Obor Mas telah melakukan perubahan dan peningkatan dalam bidang sistem pencatatan transaksi hingga pelaporan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi yang disebut SIKOPDIT. SIKOPDIT adalah sistem informasi keuangan koperasi kredit, yang khusus digunakan dalam pelaporan akuntansi untuk memfasilitasi pengelolaan data anggota, serta

transaksi simpan pinjam. Tujuannya untuk memudahkan proses pelaporan keuangan dan memperbaiki transparansi koperasi dengan anggota. Laporan keuangan yang dianggap berkualitas tinggi, menurut PSAK No. 1, 2022, harus memenuhi beberapa kriteria utama: 1) kemudahan pemahaman, 2) relevansi, 3) keandalan informasi, dan 4) komparabilitas. Selain itu, laporan keuangan harus disajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh pengguna dan disusun sesuai dengan standar yang berlaku, tanpa adanya bias.

Salah satu penentu kualitas laporan keuangan, adalah penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (Sudarta *et al.*, 2022). Sistem ini dirancang untuk menghasilkan informasi yang mendukung kontrol dalam pengambilan keputusan, termasuk penyediaan data keuangan dan non-keuangan yang akurat. Indikator utama dalam sistem ini meliputi penerapan prosedur pencatatan transaksi sesuai dengan standar akuntansi umum dan pembuatan serta pelaporan laporan keuangan secara berkala (Sari *et al.*, 2024). Dengan kata lain sistem informasi akuntansi juga menjadi elemen penting dalam menyiapkan laporan keuangan karena keberadaan sistem informasi akuntansi dapat mengurangi terjadinya kecurangan. Berdasarkan penelitian terdahulu adanya *research gap* dari sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan yang dilakukan oleh (Animah *et al.*, 2020), (Malik *et al.*, 2023), (Riyadi 2020), (Sari *et al.*, 2024), yang hasilnya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor lain yang menentukan kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia yang berperan dalam penyusunan laporan keuangan, semakin kompeten sumber daya manusia yang terlibat maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Faisal *et al.*, 2023). Kompetensi sumber daya manusia mencakup pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan ciri kepribadian yang secara langsung mempengaruhi kinerja individu. Keterkaitan antara kemampuan sumber daya manusia dan kualitas pelaporan keuangan dapat dilihat melalui interaksi perusahaan dengan manajemen yang bertindak sebagai karyawan. Kompetensi yang tepat dibidang sumber daya manusia diperlukan untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan melakukan tugas-tugas seperti menyajikan, menyiapkan dan mengungkapkan laporan kepada perusahaan, termasuk penyusunan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Berdasarkan penelitian terdahulu adanya *research gap* dari kompetensi sumber daya manusia

terhadap kualitas laporan keuangan, yang dilakukan oleh (Sari *et al.*, 2024), serta (Mahendra *et al.*, 2020), yang menunjukkan bahwa faktor kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris (yang sudah dimandatkan) KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka menyatakan bahwa dalam pengelolaan keuangannya, koperasi menerapkan sistem informasi akuntansi melalui SIKOPDIT untuk mencatat dan mengelola berbagai data keuangan. Kantor pusat bertanggung jawab menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang kemudian dilaporkan kepada General Manajer. Dalam proses penyusunan laporan keuangan, seluruh karyawan memiliki akses ke sistem informasi akuntansi, yaitu SIKOPDIT dengan ID yang telah diberikan. Dalam pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor penting, dimana seluruh karyawan bagian keuangan memiliki latar belakang pendidikan sarjana. Untuk memastikan laporan keuangan tetap akurat dan terpercaya, Puskopdit Swadaya Utama Maumere bertindak sebagai pengawas internal yang menjaga standar kualitas laporan keuangan koperasi. Audit internal dilakukan secara berjenjang, dimulai dari pemeriksaan oleh staf pengendalian internal dan ditinjau kembali oleh pengawas. Selain itu, audit eksternal dilakukan oleh akuntan publik dari Surabaya guna memastikan *transparansi* dan *akuntabilitas* laporan keuangan. Puskopdit juga memiliki sistem teknologi informasi yang berfungsi untuk memantau dan mengamankan seluruh *data base* laporan keuangan koperasi di bawah naungannya. Audit tahunan yang dilakukan oleh Puskopdit setiap bulan Februari menjadi bagian dari mekanisme pengendalian untuk menjaga konsistensi kualitas laporan keuangan. Akan tetapi pada saat mengoperasikan sistem pernah terjadi kesalahan bersifat teknis, seperti salah input nominal serta keliru dalam *update* data anggota. Diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik dan didukung oleh kompetensi sumber daya manusia yang memadai, KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari *et al.*, 2024) hasilnya menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana secara spesifik, sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, sedangkan kompetensi sumber daya manusia, yang mencakup pengetahuan dan keterampilan, juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian,

peningkatan dalam kedua aspek ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan perusahaan.

Berbeda dengan hasil penelitian (Putri *et al.*,2020) yang menunjukkan bahwa, variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa baik pegawai yang berkompeten maupun yang tidak, tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena laporan tersebut sudah disusun sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah dan menggunakan *software* yang sama.

Berdasarkan *research gap*, penelitian terdahulu, dan fenomena yang ada, menjadi alasan peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Kompetensi Sumber Daya Manusia (Studi Empiris Pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka)**”.

KAJIAN TEORITIS : *Grand Theory*

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*).

Agency theory adalah hubungan keagenan atau suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama *principal* serta memberi kewenangan kepada *agent* untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal* (Philadelphiala, 2020 : 3). *Principal* adalah pihak yang memberikan kewenangan pada *agent* untuk melakukan pengawasan tindakan *agent*. Jika *principal* dan *agent* memiliki tujuan yang sama maka *agent* akan mendukung dan melaksanakan semua yang diperintahkan oleh *principal*.

Dalam penelitian ini, agen merujuk sebagai manajemen koperasi dan karyawan yang bertanggungjawab mengurus dan mengelola laporan keuangan, sementara *principal* adalah anggota koperasi. Berdasarkan teori keagenan, hubungan antara *principal* dan *agent* dalam pengelolaan keuangan suatu entitas menuntut adanya mekanisme yang dapat memastikan kualitas laporan keuangan tetap terjaga. Salah satu mekanisme yang dapat digunakan adalah penerapan sistem informasi akuntansi, yang berperan dalam meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi dalam proses pencatatan serta pelaporan keuangan. Namun, efektivitas sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sangat bergantung pada kompetensi sumber daya manusia yang mengelolanya. Dalam konteks ini, kompetensi sumber daya manusia

bertindak sebagai variabel intervening yang menjembatani hubungan sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan. Sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam tentang akuntansi, teknologi informasi, serta analisis data akan mampu mengoptimalkan fungsi sistem informasi akuntansi dalam mengolah dan menyajikan informasi keuangan secara lebih akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, agar tujuan *principal* dalam memperoleh laporan keuangan yang berkualitas dapat tercapai, selain penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai, diperlukan pula peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar sistem tersebut dapat digunakan secara efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode survey. Penelitian kuantitatif dengan metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016:10-11). Penelitian ini menggunakan model analisis jalur (*Path analysis*) karena di antara variabel independent dengan variabel dependent terdapat mediasi yang mempengaruhi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:90). Populasi yang dituju peneliti adalah semua pihak yang bekerja pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka. Karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada KSP KopditObor Mas Cabang Utama Sikka yang berjumlah 41 orang. Dengan demikian, penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut teknik sensus sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner berupa pernyataan tertutup yang dirancang berbentuk pilihan yang telah disediakan, dengan alat ukurnya berupa *skala likert*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan (*Asymptotic significance 2-tailed*) > 0.05.

Tabel 1
Uji Normalitas Persamaan Regresi Pertama

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92506435
Most Extreme Differences	Absolute	.284
	Positive	.284
	Negative	-.131
Test Statistic		.284
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari uji *Kolmogorov-smirnov* untuk persamaan pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,094 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan 0,05 ($0,094 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 2
Uji Normalitas Persamaan Regresi Kedua

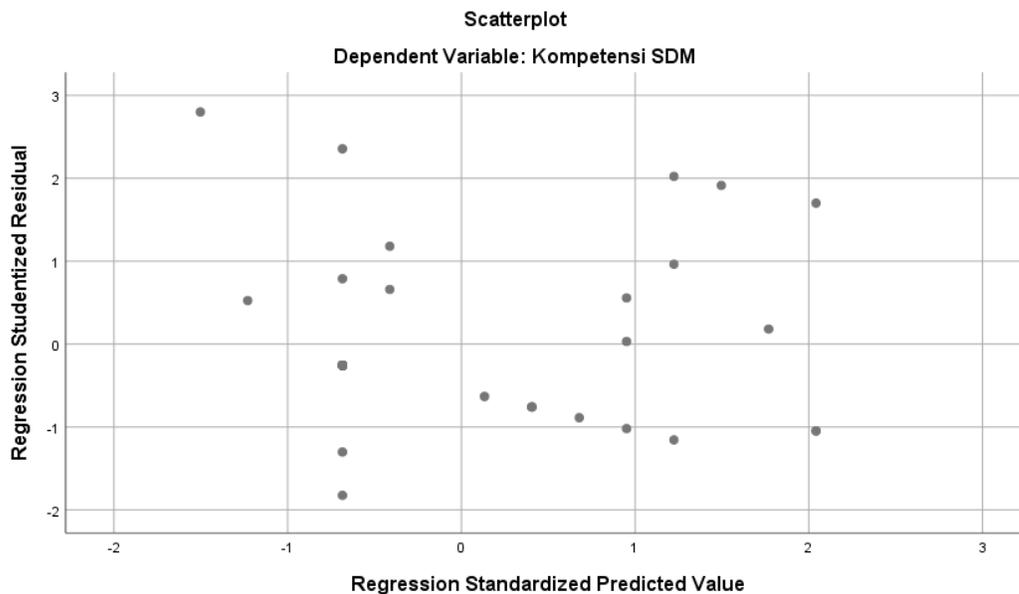
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91454055

Most Extreme Differences	Absolute	.268
	Positive	.268
	Negative	-.148
Test Statistic		.268
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari uji *Kolmogorov-smirnov* untuk persamaan kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,087 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan 0,05 ($0,087 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

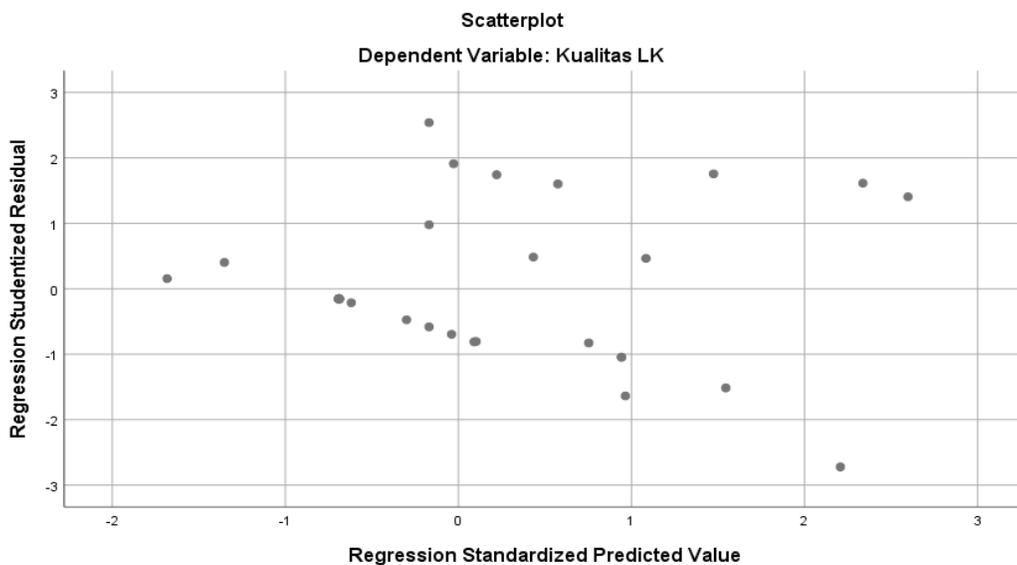
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui varians dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda atau tetap. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan dengan *scatterplot*, yang dimana apabila titik-titik pada grafik *scatterplot* terlihat menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y.



Gambar 1
Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan Regresi Pertama

Berdasarkan gambar diatas hasil grafik *scatterplot* persamaan pertama terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (persamaan pertama), sehingga model regresi pada persamaan pertama layak digunakan.

Hasil uji heterokedastisitas untuk persamaan kedua tampak pada gambar dibawah ini. Berdasarkan gambar dibawah ini hasil grafik *scatterplos* persamaan kedua terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (persamaan kedua), sehingga model regresi pada persamaan kedua layak digunakan.



Gambar 2
Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan Regresi Kedua

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji asumsi klasik multikolinearitas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*).

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Regresi Kedua

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIA	.825	1.212
	Kompetensi SDM	.825	1.212

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia $>0,10$ dengan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel yang digunakan pada model regresi persamaan kedua.

Uji Hipotesis

1. Uji t

1) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil uji regresi persamaan pertama menunjukkan nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0.007 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05. Dengan demikian, hipotesis alternatif H1 yang menyatakan “Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia” diterima, artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kompetensi sumber daya manusia.

2) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi persamaan menunjukkan nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0.032 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05. Dengan demikian, hipotesis alternatif H2 yang menyatakan “Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” diterima, artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi persamaan kedua menunjukkan nilai signifikansi variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0.002 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05. Dengan demikian, hipotesis alternatif H3 yang menyatakan “Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”

diterima, artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Uji Sobel

Selanjutnya dilakukan uji dengan sobel test untuk mengetahui pengaruh mediasi. Uji sobel menggunakan rumus sebagai berikut :

Pertama; menghitung standar error dari koefisien *indirect effect* ($Sp2p3$) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Sp2p3 &= \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2} \\ &= \sqrt{(0,526^2)(0,084)^2 + (0,241)^2(0,161)^2 + (0,084)^2 (0,161)^2} \\ &= 0,0603406 \end{aligned}$$

Kedua; menghitung nilai t statistik (t hitung) pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t &= \frac{p2p3}{Sp2p3} \\ &= \frac{(0,241) (0,526)}{0,0603406} \\ &= 2,100841 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji sobel diperoleh nilai t hitung sebesar 2,100841 lebih besar dari nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,0195 ($2,100841 > 2,0195$), maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Dengan demikian hipotesis alternatif H4 yang menyatakan “Kompetensi Sumber Daya Manusia Memediasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” diterima.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan pembahasan pada penelitian sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kompetensi sumber daya manusia.

Dilihat pada hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0.007 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan, terutama dalam mengelola data keuangan, menyusun laporan, serta menjalankan proses akuntansi secara otomatis.

2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Dilihat pada hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0.032 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05. Hal ini berarti bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini juga sejalan dengan penerapan SIKOPDIT pada koperasi, di mana sistem tersebut membantu mempermudah pencatatan transaksi, pengendalian internal, serta penyusunan laporan keuangan secara lebih cepat dan akurat. Dengan adanya penerapan SIKOPDIT, pengurus koperasi tidak hanya memperoleh kemudahan dalam pengolahan data, tetapi juga meningkatkan transparansi serta akuntabilitas laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga kualitas laporan keuangan koperasi menjadi lebih andal dan dapat dipercaya oleh anggota maupun pihak eksternal.

3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Dilihat pada hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0.002 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05. Artinya, semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kompetensi ini tidak hanya mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lama bekerja, umur, serta pendidikan terakhir karyawan. Pegawai dengan pengalaman kerja lebih lama biasanya lebih teliti dan terampil dalam mengolah data akuntansi. Dari sisi umur, karyawan yang lebih dewasa cenderung memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab yang tinggi, sedangkan pendidikan terakhir yang lebih tinggi memberikan dasar pengetahuan akuntansi yang kuat untuk memahami standar serta prosedur pencatatan keuangan.

4. Kompetensi sumber daya manusia memediasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Dilihat pada hasil uji sobel diperoleh nilai t hitung sebesar 2,100841 lebih besar dari nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,0195 ($2,100841 > 2,0195$), maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Kompetensi sumber daya manusia dalam hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain lama bekerja, umur, dan pendidikan terakhir. Pegawai dengan pengalaman kerja lebih lama cenderung lebih terampil mengoperasikan sistem informasi akuntansi dan lebih teliti dalam menyusun laporan. Dengan adanya kompetensi yang baik, karyawan mampu memahami, mengolah, dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara optimal sehingga informasi yang dihasilkan lebih relevan, andal, serta tepat waktu. Oleh karena itu, kompetensi sumber daya manusia berperan sebagai jembatan yang menghubungkan pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan organisasi.

KEIMPULAN DAN SARAN

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kompetensi sumber daya manusia pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka.
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka.
3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka.
4. Kompetensi sumber daya manusia memediasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka.

Studi ini juga memiliki saran yaitu KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Sikka perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, serta mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Untuk peneliti selanjutnya perlu mengembangkan variabel penelitian dan memperluas objek penelitian.

DAFTAR REFERENSI

Anas Bin Malik, Nilawati Yusuf, A. R. W. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Sertifikat Instalasi Prima (SIP) Gorontalo. *Economics and Digital Business Review*, vol.4(issue 2).

- Animah, Adhitya Bayu Suryantara, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Vol.5.
- Anjelina Yuli Ratnasari, Usman, A. Y. M. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa: Studi Kasus Kec. Kabila Bone Kab. Bone Bolango. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Syariah*, vol.6.
- Bayangkara, I. (2019). Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Etap) Di Persimpangan Undang – Undang Perkoperasian (Telaah Kritis Keterterapan Etap Dalam Pelaporan Keuangan Koperasi). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol.4.
- Denny Mahendra, Jarot Santosa, A. T. H. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan yang Handal. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol.1.
- Faisal, Y., Indriyani, Mayang, T., & Muhamad, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi*, vo.12.
- FebrianitaHadis, Hidayatul Ihsan, Anda Dwiharyadi, Yossi Septriani, Z. A. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, vol,17.
- Hildagard, V., Dekrita, Y. A., & Sanga, K. P. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Kopdit Primer Dibawah Naungan Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.2.
- Hitawasana, P. J., & Luh Gede Kusuma Dewi. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Buleleng. *VJRA*, vol.12.
- Karina Fitria Febrianti, I. S. W., & Juwenah. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompetensi Karyawan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jrka*, vol.6(issue 1).
- Kolit, Y. A. D. D., Wahidahwati, W., & Mildawati, T. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Yang Dimoderasi

- Lingkungan Eksternal. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2072-2082.
- Lazwardi, A. K. (2019). Pengaruh Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (*Survey Pada Pemerintah Kota Bandung*).
- Mahing, B. A., Dince, M. N., & Romario, F. D. (2023). Pengaruh Peranan Audit Internal Terhadap Kinerja Teller Pada Ksp Kopdit Tuke Jung
- N.d., R. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong Kabupaten Aceh Besar." *Stiesabang*.
- Nanda Saputri Yanti, A. M. S. W. S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada OPD Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*, vol.8.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, 2022, Tentang Laporan Keuangan
- Puspita Ajeng Pangestu, S. H. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi(Studi Kasus pada Koperasi di Kabupaten Trenggalek). *SmallBusiness Accounting Management and Entrepreneurship Review*, vol.1.
- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, vol.1.
- Rulis Setyowati, H. (2023). Peranan Sistem Informasi Akuntansiterhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Danperspektif Keberhasilan Penerapan Erp Padapt Telkom Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, vol.1.
- Sari, Y. P., Amin, M., & Afifudin. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Daerah (Studi Kasus Koperasi Unit Daerah Karang Ploso Kota Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, vol.13.
- Sudarta, D., LS, A. D. A. P., & Sofyan Syamsuddin. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*.
- Syah, S. R., Irmawati, I., & Nabila. (2024). Analisis Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan

Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Bulukumba).
Journal of Accounting, Economics And Business Eeducation, vol.2.

Taufiqurrohman, Siti Mudawanah, M. M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis, vol.9.*

Ucik Aisyah Putri, Hafidhah, I. D. F. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuanganpada Opd Kabupaten Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue, vol.1.*

Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

Weking, R. B., Herdi, H., & Rengga, A. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Kualitas Laporan Keuangan Pada Ksp Kopdit Tuke Jung Kantor Pusat Nelle. *Budgeting : Journal of Business, Management and Accounting, vol.5.*